

**Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Keterbukaan Diri Mahasiswa Ilmu  
Komunikasi Universitas Sriwijaya**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi Sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1(S1) Komunikasi

Konsentrasi: Broadcasting



**Diajukan Oleh:**

**MAULIAH**

**07031381823196**

**ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Keterbukaan Diri Mahasiswa Ilmu  
Komunikasi Universitas Sriwijaya**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

**Oleh**

**Mauliah**

**07031381823196**

**Pembimbing I**

**Hairun Nisyak, S.Pd., M.Pd**

**NIP. 197803022002122002**

**Tanda Tangan**



**Tanggal**

**Mei 2022**

**Pembimbing II**

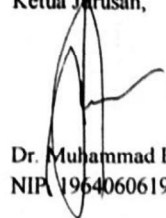
**Krisna Murti, S.I.Kom., MA**

**NIP. 198807252019031010**



**Mei 2022**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan,**



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001**

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**“Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Keterbukaan Diri  
Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya”**

**Skripsi**

**Oleh :**

**Mauliah**

**07031381823196**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 16 Juni 2022**

**Pembimbing :**

1. **Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 197803022002122002
2. **Krisna Murti, S.I.Kom., MA**  
NIP. 198807252019031010

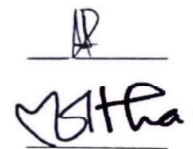
**Tanda Tangan**



**Penguji :**

1. **Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom**  
NIP. 198802112019032011
2. **Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom**  
NIP. 199205312019032018

**Tanda Tangan**



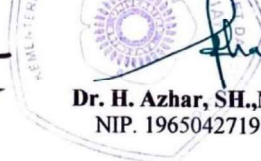
**Mengetahui,**

**Dekan FISIP UNSRI,**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**



**Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M**  
NIP. 196504271989031003

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mauliah  
NIM : 07031381823196  
Tempat dan Tanggal Lahir : Indralaya, 17 Juni 2000  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Keterbukaan Diri Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Juni 2022  
Yang membuat pernyataan,



Mauliah  
NIM. 07031381823196

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT., berkat rahmat dan ridho-nya telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Keterbukaan Diri Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya”. Skripsi ini diajukan sebagai Sebagian persyaratan mencapai derajat sarjana strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Meskipun banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi, namun pada akhirnya dapat dilalui berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung terselainya skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan memberikan waktu luangnya, tenaga, dan saran dalam penyusunan skripsi ini
6. Bapak Krisna Murti, S.I.Kom., MA, selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah membimbing penulis sejak awal perkuliahan, terutama saat penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis sejak awal hingga akhir perkuliahan.
8. Mbak Vira selaku Staf Administrasi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang selalu membantu serta menjawab setiap kebingungan perihal

administrasi dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.

9. Keluarga penulis yaitu orang tua penulis yakni Bapak Dasiyo, Ibu Kasiyah, serta saudara kandung saya satu-satunya Mbak Dwi Prilyani yang selalu memberikan semangat dan mendoakan serta mendukung penulis baik secara moral ataupun secara material.
10. Buat Lusri, Wenty, Hani, Helen, Novi, Dina, Cempaka dan Tresea yang sudah menemani, berbagi ilmu, memberikan semangat serta dorongan dan selalu menyemangati penulis dari awal pembuatan skripsi ini.
11. Teman-teman Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya Angkatan 2018 yang telah berjuang bersama-sama selama masa perkuliahan.
12. *And last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me* yang sudah kuat, tangguh dan tak pernah berhenti berjuang dan belajar. Lelah itu pasti dan wajar asalkan lelah tidak dijadikan sebagai alasan untuk menyerah.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan terhadap penulis. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna, Oleh sebab itu, penulis membutuhkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk dapat menjadi lebih baik.

Indralaya, Mei 2022


Penulis

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena banyaknya pengguna media sosial yang melakukan pengungkapan diri dengan mengunggah segala bentuk aktivitasnya. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan Instagram terhadap keterbukaan diri mahasiswa ilmu komunikasi. Teori yang digunakan yaitu penggunaan media sosial dari Lometti, Reeves dan Bybee dan teori *self disclosure* dari Wheelless dan Grotz. Teknik yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Analisis data kuantitatif menggunakan SPSS ver 26. Terdapat 91 responden, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 30,5% antara penggunaan Instagram terhadap keterbukaan diri mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya. Berdasarkan penghitungan uji korelasi diperoleh hasil 0,552 yang berada pada interval 0,41 -0,60 dengan tingkat korelasi sedang atau dengan kriteria t hitung t tabel yaitu 6,249 1,662.

**Kata Kunci:** Penggunaan Instagram, *self disclosure*

Pembimbing I

  
**Hoiruh Nizarak, S. Pd., M.Pd**  
NIP.197803022002122002

Pembimbing II

  
**Krisna Murti, S.I.Kom., MA**  
NIP. 198807252019031010

Indralaya, Mei 2022

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**Dr. M. Husein Thamrin, M.Si.**  
NIP. 19640606 199203 1 001

## ABSTRACT

*This study is motivated by the large number of social media users who use themselves by uploading all forms of their activities. This study aims to determine whether there is an effect of using Instagram on communication science students. The theory used is the use of social media from Lometti, Reeves and Bybee and self-disclosure theory from Wheeless and Grotz. The technique used is simple random sampling. Quantitative data analysis SPSS ver 26. There are 91 respondents, the results can be said that there is a 30.5% influence between the use of Instagram on the use of Sriwijaya University Communication Science students. Based on the calculation of the correlation, the results obtained are 0.552 which are in the interval 0.41 -0.60 with a moderate level of correlation or with the criteria of t count t table that is 6,249 1,662.*

**Keywords:** *Instagram use, self-disclosure*

**Advisor I**



**Hoiron Nigrak, S. Pd., M.Pd**  
NIP.197803022002122002

**Advisor II**



**Krisna Marti, S.I.Kem., MA**  
NIP.198807252019031010

**Indralaya, May 2022**

**Head of Communication Science Studies Program**

**Faculty of Social and Political  
Science Sriwijaya University**



**Dr. M. Hani Thamrin, M.Si.**  
NIP.196406061992031001



**MOTTO**

*“I do it my way, Believe in yourself”*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vi
MOTTO .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori .....	9
2.2 Keterbukaan Diri ( <i>Self Disclosure</i> ) .....	9
2.3 Media Sosial .....	12
2.4 Instagram .....	13
2.5 Pengaruh Instagram Terhadap Keterbukaan Diri .....	15
2.6 Kerangka Teori .....	16
2.7 Alur Berpikir .....	18
2.8 Hipotesis Deskriptif .....	18
2.9 Penelitian Terdahulu .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	22

<b>3.2 Definisi Konsep</b> .....	22
<b>3.3 Definisi Operasional</b> .....	23
<b>3.4 Unit Analisis, Populasi dan Sampel</b> .....	26
<b>3.5 Data dan Sumber Data</b> .....	27
<b>3.6 Teknik Pengumpulan Data</b> .....	28
<b>3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas</b> .....	30
<b>3.8 Transformasi Data Ordinal ke Data Interval</b> .....	32
<b>3.9 Teknik Analisis Data Kuantitatif</b> .....	32
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN</b> .....	37
<b>4.1 Objek Penelitian</b> .....	37
<b>4.2 Instagram</b> .....	37
<b>4.3 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya</b> .....	38
<b>4.4 Program Studi Ilmu Komunikasi</b> .....	38
<b>4.5 Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Ilmu Komunikasi</b> .....	39
<b>BAB V HASIL DAN ANALISIS</b> .....	41
<b>5.1 Karakteristik Responden</b> .....	41
<b>5.2 Pengujian Instrumen Penelitian</b> .....	42
<b>5.3 Hasil Analisis Data Kuantitatif</b> .....	53
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	62
<b>6.1 Kesimpulan</b> .....	62
<b>6.2 Saran</b> .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	64
<b>LAMPIRAN</b> .....	67

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna Internet di Indonesia .....</b>	<b>1</b>
<b>Gambar 1. 2 Media Sosial Yang Banyak Digunakan di Indonesia Tahun 2021 .....</b>	<b>3</b>
<b>Gambar 1. 3 Jenis Kelamin dan kelompok usia yang menggunakan Instagram .....</b>	<b>4</b>
<b>Gambar 4. 1 Logo Instagram .....</b>	<b>37</b>
<b>Gambar 4. 2 Logo Universitas Sriwijaya .....</b>	<b>38</b>
<b>Gambar 4. 3 Lambang Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya ..</b>	<b>39</b>
<b>Gambar 5. 1 Karakteristik Responden berdasarkan Pengguna Instagram yang aktif .....</b>	<b>42</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Unduhan Media Sosial.....	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	23
Tabel 3.2 Skala Likert.....	29
Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	33
Tabel 5. 1 Profil Jenis Kelamin Responden .....	41
Tabel 5. 2 Profil Usia Responden .....	41
Tabel 5. 3 Uji Validitas Variabel Penggunaan Instagram.....	43
Tabel 5. 4 Uji Validitas Variabel Keterbukaan Diri .....	44
Tabel 5. 5 Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan Instagram.....	45
Tabel 5. 6 Uji Reliabilitas Keterbukaan Diri .....	45
Tabel 5. 7 Distribusi Jawaban Responden Dimensi Total Waktu .....	45
Tabel 5. 8 Distribusi Jawaban Responden Dimensi Isi Media .....	46
Tabel 5.9 Distribusi Jawaban Responden Dimensi Niat Untuk Mengungkapkan .	48
Tabel 5. 10 Distribusi Jawaban Responden Dimensi Jumlah Keterbukaan.....	49
Tabel 5. 11 Distribusi Jawaban Responden Dimensi Sifat Positif – Negatif Keterbukaan Diri.....	50
Tabel 5. 12 Distribusi Jawaban Responden Dimensi Kejujuran .....	51
Tabel 5. 13 Distribusi Jawaban Responden Dimensi Kontrol Kedalaman Akan Keterbukaan .....	52
Tabel 5. 14 Hasil Uji Normalitas .....	53
Tabel 5. 15 Hasil Uji Linearitas.....	54
Tabel 5. 16 Hasil Uji Korelasi.....	55
Tabel 5. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	56
Tabel 5. 18 Hasil Uji Hipotesis .....	57
Tabel 5. 19 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 Pengecekan Plagiasi .....</b>	<b>68</b>
<b>Lampiran 2 Kuesioner Penelitian .....</b>	<b>70</b>
<b>Lampiran 3 Tabulasi Jawaban Responden.....</b>	<b>71</b>
<b>Lampiran 4 Transformasi Data Ordinal Ke Data Interval.....</b>	<b>79</b>
<b>Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dengan SPSS ver 26 .....</b>	<b>87</b>
<b>Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas dengan SPSS ver 26 .....</b>	<b>93</b>
<b>Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas .....</b>	<b>96</b>
<b>Lampiran 8 Uji Linear .....</b>	<b>96</b>
<b>Lampiran 9 Hasil Uji Korelasi .....</b>	<b>97</b>
<b>Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....</b>	<b>97</b>
<b>Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis.....</b>	<b>98</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman, teknologi membuat banyak pembaruan seperti penggabungan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi yaitu internet. Dengan adanya internet diciptakannya berbagai program aplikasi yang ada pada *smartphone*. Orang-orang bisa berkomunikasi dengan siapapun tanpa terbatas jarak dengan menggunakan kecanggihan teknologi berupa komputer atau *smartphone* yang terkoneksi ke internet. Tentu hal tersebut tidak dapat dijauhkan dari kehidupan manusia karena untuk mempermudah aktivitas manusia di kehidupannya sehari-hari.

Arus teknologi yang kian hari makin berkembang memberikan fasilitas kemudahan untuk para penggunanya. Perhatian masyarakat beralih dengan munculnya media sosial di tengah kehidupannya. Bagi generasi sekarang, internet adalah salah satu kebutuhan mereka, bagi mereka internet tidak hanya menyajikan berbagai informasi, tetapi juga sebagai sarana bersosialisasi untuk mengenal siapa saja dan menambah lingkaran pertemanan dengan orang-orang dari berbagai daerah tanpa harus bertemu tatap muka.



Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna Internet di Indonesia 2022

(Sumber: *We Are Social/Hootsuite*)

Media sosial merupakan sebagian konten internet yang paling populer dan banyak diminati bagi masyarakat Indonesia pada saat ini. Berdasarkan data dari *hootsuite*, yang

aktif menggunakan media sosial mencapai 68,9% dari total populasi di Indonesia. Menurut data *databoks.co.id* pada tahun 2021 pengguna internet pasti merupakan pengguna media sosial, yakni sebesar 85% pengguna internet di Indonesia adalah pengguna media sosial, seperti WhatsApp, Facebook dan Instagram.

Sekarang ini, media sosial menjadi semacam buku harian dimana orang tidak ragu untuk berbagi masalah mereka disana. Media sosial digunakan sebagai wadah untuk meluapkan emosi penggunanya baik saat senang, kecewa, marah atau ketika sedih. Situasi tersebut disebabkan karena pengguna merasa media sosial adalah tempat yang efektif sebagai wadah untuk melampiaskan dan dapat mengurangi kecemasan atau emosi yang dirasakan pengguna media sosial. Robert mengungkapkan “di sisi lain ada kasus individu yang sadar ketika dia menggunakan internet bisa menolong mereka untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan depresinya.” (Mutiara, 2018).

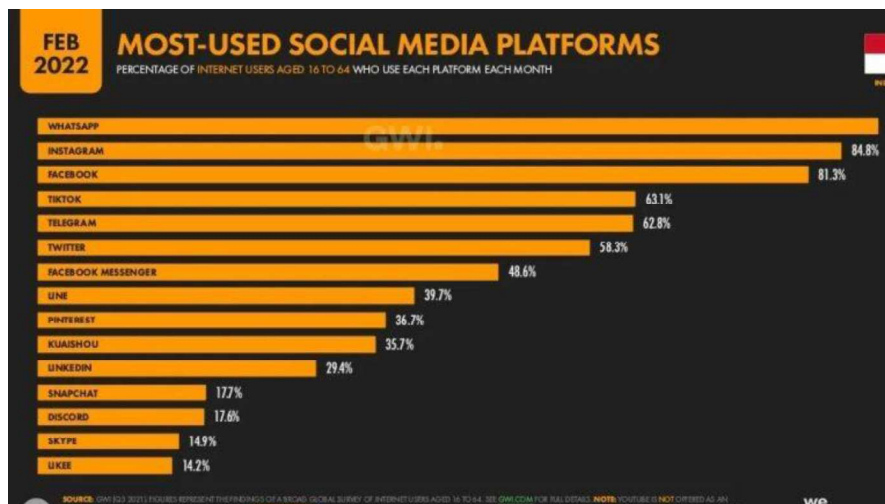
Keberadaan media sosial dalam kehidupan masyarakat dapat sedikit menolong mereka yang digunakan untuk mencukupi kebutuhannya, baik itu kebutuhan saling berbagi informasi maupun mencari inspirasi. Media sosial tidak hanya sebagai media komunikasi, media sosial juga digunakan sebagai tempat untuk “meluapkan” keluhan dan keterbukaan diri (*self disclosure*).

Media sosial mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap berkembangnya teknologi tetapi juga mempunyai sisi yang berbahaya jika pengguna tidak berwaspada saat menggunakannya. Media sosial dapat menguntungkan dan dapat berbahaya bagi penggunanya. Tetapi masih banyak individu yang lebih terbuka di media sosialnya daripada orang lain, hal ini dikarenakan mereka menghindari rasa kecewa ketika berbagi cerita langsung ke orang. Maka dari itu pengguna menggunakan media sosial untuk meluapkan emosinya sehingga mereka merasakan bebas.

Dari sekian banyak media sosial yang ada saat ini, Instagram merupakan jenis media sosial yang paling populer dan dipakai oleh banyak masyarakat di Indonesia bahkan di dunia. Instagram diumumkan oleh perusahaan Burbn.Inc pada tanggal 6 oktober 2010. Instagram sendiri merupakan aplikasi yang sangat unik karena banyak fitur menarik.



Pengguna dapat berbagi foto, video dan menerapkan filter digital didalamnya. Tidak hanya berbagi foto dan video, pengguna juga bisa menulis caption di dalamnya, Instagram juga memiliki fitur komentar yang bebas di akses oleh siapa saja.



**Gambar 1. 2 Media Sosial Yang Banyak Digunakan di Indonesia Tahun 2022**

(Sumber: *We Are Social/Hootsuite*)

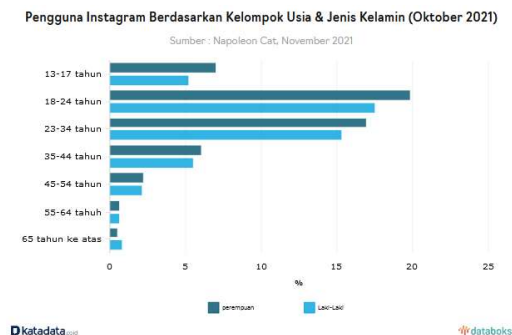
Berdasarkan data yang dilihat pada *platform hootsuite* total populasi penduduk Indonesia yaitu mencapai 277,7 juta. Orang yang menggunakan internet pada saat ini adalah 204,7 juta atau 73,7% dari jumlah penduduk di Indonesia dan yang aktif menggunakan media sosial yaitu 191,4 juta atau 68,9% dari total penduduk Indonesia. Di indoneisa pada awal tahun 2022 media sosial yang kerap digunakan oleh orang-orang yaitu Instagram dengan jumlah 84,8% dari jumlah penduduk dan berada pada urutan ke-2 *platforms* yang banyak digunakan pada awal tahun 2022.

**Tabel 1.1 Tingkat Unduhan Media Sosial 2022**

<b>Aplikasi</b>	<b>App Store</b>	<b>Play Store</b>
Instagram	2 juta	135 juta
WhatsApp	1,5 juta	164 juta
Youtube	1,5 juta	138 juta
Snapchat	3,7 ribu	30 juta
Facebook	90 ribu	21 juta

(Sumber: Dikelola Oleh Peneliti )

Berdasarkan data di atas beberapa media sosial yang di unduh dari *app store* yaitu Instagram 2 juta pengguna, *WhatsApp* 1,5 juta pengguna, *Youtube* 1,5 juta pengguna, *Snapchat* 3,7 ribu pengguna dan Facebook 90 ribu pengguna. Pada *play store* yang unduh Instagram 135 juta pengguna, *Whatsapp* 164 juta pengguna, *Youtube* 138 juta pengguna, *Snapchat* 30 juta pengguna dan Facebook 21 juta pengguna. Instagram merupakan aplikasi yang paling banyak di unduh.



**Gambar 1.3 Jenis Kelamin dan kelompok usia yang menggunakan Instagram**  
(sumber: Databoks)

Berdasarkan data diatas banyak yang menggunakan media sosial Instagram pada bulan oktober 2021 yaitu pada kalangan remaja usia 18-24, dengan rincian persentase 19,8% pengguna perempuan dan 17,5% pengguna laki-laki. Kelompok usia ini merupakan kalangan generasi z atau net generasi. Pengguna media Instagram banyak digunakan pada

generasi z atau net generasi yang lahir di kurun waktu 1995-2010 karena digital hidup di masa tersebut.

Dengan Instagram, seseorang dapat dengan bebas membagikan momen aktivitasnya. Mereka tidak segan-segan mengungkapkan perasaan dan curahan hati atau bahkan melakukan keterbukaan diri (*self disclosure*) dalam bentuk foto atau video yang berisi *caption* tentang perasaannya. Biasanya keterbukaan diri yang terjadi pada umumnya mengenai kegiatan yang mereka lakukan seperti, saat berkumpul dengan orang terdekat, menceritakan hobi, gaya hidup, mengenai trend, pada saat bekerja, belajar ataupun sedang liburan.

Remaja biasanya melakukan keterbukaan diri di media sosial yang bersifat umum mengenai *trend*, gaya hidup, hobi, pengalaman hidup (Sari, Hanim, & Setiawaty, 2016). Banyak mahasiswa yang saat *hangout* memposting kegitannya bersama teman, foto *selfie* bersama teman, berbagi informasi tentang hobinya di media sosial, berbagi pengalaman tentang hidupnya, dan yang lainnya. tidak jarang juga mahasiswa berbagi cerita tentang masalah percintaanya ke media sosial.

Keterbukaan diri atau *self disclosure* sekarang ini yang terjadi di masyarakat khususnya pada generasi z, berbeda cara keterbukaan dirinya di dunia nyata dan di media sosial yang pada penelitian ini khususnya Instagram. Hasil dari televisi swasta Amerika Serikat pada 2000 orang membuktikan bahwa setengah dari jumlah tersebut setuju apabila media sosial dijadikan sebagai wadah untuk mengeluarkan unek-unek yang biasanya bersifat negatif. Sebanyak 52% orang tujuan curahan hatinya di media sosial adalah untuk menarik simpati dari orang lain. Sebaliknya 30% orang ingin meluapkan amarahnya, bisa karena cemburu, kesal, dendam dan iri. Konteks *self disclosure* di media sosial secara umum meliputi cara orang berbagi informasi yang berbentuk status, foto/video, *chatting*, komentar dan sebagainya. (Fauzia, Maslihah, & Ihsan, 2019)

Keterbukaan diri dengan Instagram yang diteliti Mahardika & Farida dapat ditarik kesimpulannya seseorang merasakan kenyamanan dan terpenuhi kebutuhannya dengan proses keterbukaan diri yang dilakukannya dengan Instagram tersebut. banyak orang

yang merasa terpuaskan dengan Instagram ini sehingga hal tersebut membuat orang untuk menggunakan Instagram dalam memenuhi keterbukaan dirinya. Berdasarkan dimensi *self disclosure*, cara orang yang melakukan keterbukaan diri bergantung pada keadaan, mood dan waktu yang tidak tentu pada saat itu (Mahardika & Farida, 2019)

Hasil penelitian Ayun (Andina, 2021) menyimpulkan individu yang menggunakan media sosial mencoba menunjukkan *images* yang positif tentang dirinya. Tidak hanya itu saja, mereka sering menampilkan identitas yang cerdas, bahagia ataupun kegiatan yang di sukainya. Dengan adanya media sosial individu bisa lebih terbuka tentang dirinya yang dibagikan melalui keterbukaan diri mereka untuk kelihatan eksis dalam bentuk foto atau video serta individu tersebut membagikan masalah pribadi melalui bentuk tersirat. Hal tersebut mendukung dalam penelitian ini bahwa individu sering menunjukkan hal-hal positif yaitu berupa perasaan yang sedang dialaminya atau kelebihan yang ada pada dirinya. Keterbukaan diri yang terjadi di media sosial merupakan keinginan yang dilakukan oleh individu itu sendiri.

Berdasarkan penelitian Johana, Lestari & Fauziah kesimpulannya bahwa keterbukaan diri atau *self disclosure* menggunakan Instagram oleh pengguna berlandaskan beberapa konsep diri yaitu sesuai pada kebutuhan individu. Dalam kebutuhan tersebut pengguna Instagram ialah sebagai wadah bercerita. Tujuan individu yang menggunakan Instagram ialah sebagai tempat berbagi aktifitas kehidupan sehari-hari, kegiatan atau informasi. Instagram juga sering digunakan untuk individu mengekspresikan apa yang sedang mereka rasakan (Johana, Lestari, & Fauziah, 2020)

Media sosial memungkinkan setiap pengguna untuk mengunggah atau membagikan apapun, termasuk hal-hal pribadi seperti foto diri, nama dekat, dan tempat tinggal. Jika hal ini dilakukan secara berkepanjangan, akan timbul pengguna yang berbagi cerita dan melakukan keterbukaan diri (*self disclosure*) di internet secara berlebihan. Keterbukaan diri dan kebiasaan berbagi identitas yang berlebihan di media sosial bisa menimbulkan banyak terjadinya masalah di masyarakat. Contohnya yang pernah viral pada fitur Instagram yaitu *Add Yours*, berdasarkan data *medcom.id* fitur tersebut membuka peluang

buat terjadinya kejahatan di media sosial. Seorang perempuan dengan akun @ditamoechtar di Twitter menceritakan pengalaman temannya yang menjadi korban penipuan pada salah satu oknum yang menggunakan nama panggilannya saat kecil. Ternyata, korban pernah mengungkapkan nama panggilan kecilnya di fitur Instagram *add yours*. Kasus tersebut merupakan salah satu contoh bahaya untuk membagikan informasi pribadi di akun media sosial yang dimiliki. Pada saat ini, kejahatan merajalela yang berawal dari media sosial seperti penipuan, perampokan atau bahkan pembunuhan. Bukan Cuma itu saja, pengguna yang tidak waspada dan berhati-hati dalam menggunakan media sosial bisa memunculkan masalah bagi penggunanya itu sendiri.

Dari fenomena yang terjadi, peneliti memilih mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya menjadi subjek dari penelitian, dikarenakan peneliti mengetahui bahwa salah satu fokus studi pada mahasiswa Ilmu Komunikasi adalah media komunikasi. Media sosial merupakan salah satu jenis media komunikasi yang dekat dengan mahasiswa yaitu jurusan ilmu komunikasi. Hampir setiap aktivitas mahasiswa ilmu komunikasi tidak lepas dari kamera untuk di dokumentasikan dan publikasi di akun media sosialnya. Alasan lain yang mendukung yaitu mahasiswa Ilmu Komunikasi termasuk salah satu merupakan generasi z yang aktif memakai media sosial. Generasi z inilah yang biasanya aktif menggunakan media sosial terutama media sosial Instagram.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas, sehingga rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh penggunaan Instagram terhadap keterbukaan diri mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan Instagram terhadap keterbukaan diri mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan Instagram terhadap keterbukaan diri mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan Instagram terhadap keterbukaan diri mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan mampu dan berguna sebagai kajian studi pada Ilmu Komunikasi di Universitas Sriwijaya terkait menjelaskan fitur Instagram yang dilakukan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang dibuktikan dengan teori *self disclosure*.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya agar dapat menggunakan Instagram sebagai media yang tepat untuk keterbukaan diri mereka,

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Z., & Faryansyah. (2018). Pengungkapan Diri Di Media Sosial Ditinjau Dari Kecemasan Sosial Pada Remaja. *Ikraith Humaniora*, 2(2). 94-99.
- Andina, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Fitur Instagram Stories Terhadap Pengungkapan Diri Siswa Smp N Isidoharjo. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 20-21.
- Azis, M. R. (2021). Motivations, Mechanisms And Psychological Well Being. *Teknologi Dan Informasi Bisnis*, Vol 3 No 1.
- Betari, K. (2014). *Faktor-Faktor Yang Menentukan Online Seller Memilih Situs Jejaring Instagram Sebagai Media Promosi Online Shope*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Bungin, B. (2018). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Chairunnisa. (2018). *Pengaruh Kesadaran Diri Dan Anonimitas Terhadap Keterbukaan Diri Pengguna Media Sosial*. Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah.
- Fauzia, A. Z., Maslihah, S., & Ihsan, H. (2019). Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Self Disclosure Pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial Instagram Di Kota Bandung. *Jurnal Psikologi Sains Dan Profesi*, Vol.3 No.3.
- Ferlitasari, R., Suhandi, & Rosana, E. (2020). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja. *Jurnal Sosiologi Agama*, Vol 01 No.02.
- Harun. (2014). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt Pln (Persero) Wilayah Sulsel, Sultra, Sulbar. *Makassar: Uin Alauddin*, 46.
- Johana, K., Lestari, F. D., & Fauziah, D. N. (2020). Penggunaan Fitur Instagram Story Sebagai Media Self Disclosure Dan Perilaku Keseharian Mahasiswi Public Relations Universitas Mercu Buana. *Ilmu Manajemen Terapan*, 1(3). 280.
- Mahardika, R. D., & Farida. (2019). Pengungkapan Diri Pada Instagram Instastory. *Studi Komunikasi*, 3(1).
- Mailoor, A., Senduk, & Londa. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Snapchat Terhadap Pengungkapan Diri Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *E-Journal Acta Diurna*, Vol.6 No.1.

- Mailoor, A., Senduk, J., & Londa, J. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Snapchat Terhadap Pengungkapan Diri Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *Acta Diurna*, 6(1). 1-17.
- Maulani, N. M., & Priyambodo, A. B. (2021). *Pengungkapan Diri Pada Pengguna Akun Alter Twitter Dewasa Awal Di Kota Malang*. Malang: Buku Abstrak Seminar Nasional.
- Mauliani, Arikunto, & Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muchlis, A. (2018). Pengaruh Hasil Belajar Siswa Materi Operasi Bilangan Pecahan Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Persoalan Ilmu Faro'id Kelas Xi Ips Ma Unggulan Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.
- Mutiara, A. O. (2018). Pengaruh Media Sosial Terhadap Self Disclosure (Studi Kuantitatif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Raden Fatha Palembang). *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Naqiyah, H. (2019). *Pengaruh Tingkat Pola Asuh Otoritatif Orang Tua Terhadap Keterbukaan Diri Pada Remaja Di Smp Negeri 2 Kebomas Gresik*. Gresik: Universitas Muhammadiyah Gersik.
- Nasrun, A. (2018). *Uji Normalitas Data Untuk Peneliti*. Bali: Jayapangus Press.
- Nurbaiti, Miskanik, & Krisnanda, V. D. (2021). Hubungan Antara Kecemasan Dan Keterbukaan Diri Dalam. *Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 129-134 Vol 1 No.2.
- Oktavianti, M. A. (2018). Instagram Stories Sebagai Media Self Disclosure Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uinsa. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 4-5.
- Quraisy, A. (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov Dan Saphiro- Wilk (Studi Kasus Penghasilan Orang Tua Mahasiswa Prosi Pendidikan Matematika Unismuh Makassar). *J-Hest*, Vol.3 No.1.
- Sari, D. Y., Hanim, W., & Setiawaty, D. (2016). Gambaran Keterbukaan Diri (Studi Deskriptif Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 48 Jakarta). *Jurnal Bimbingan Konseling*, 52.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2020). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.



- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Thiodanu, B., & Sari, W. P. (2020). Fenomena Curhat Online Pada @Cerminlelaki Di Instagram. *Koneksi*, 3(2).
- Yumiati, F., Islahuddin, & Nadirsyah. (2016). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Perencanaan Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Serapan Anggaran Skpa Di Pemerintahan Aceh. *Jurnal Akuntansi*, Vol 5, No.4.